

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Air susu ibu (ASI) merupakan salah satu zat paling penting untuk bayi. ASI mengandung berbagai macam gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi (Susanti, 2019). ASI diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan sampai umur 2 tahun, bayi yang diberikan ASI lebih jarang sakit dan terhindar dari masalah nutrisi (Alkis et al, 2021).

Data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa terdapat 35,6% perempuan gagal menyusui bayi mereka dan sebesar 20% terdapat di negara berkembang termasuk Indonesia (WHO, 2019). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2021, cakupan ASI eksklusif di Indonesia hanya sebesar 52,5% atau hanya 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapat ASI eksklusif. Angka tersebut cenderung menurun 12% dari tahun 2019. Di Kalimantan Barat cakupan ASI Eksklusif pada tahun 2023 sebesar 72,97%, angka ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2022 yang hanya sebesar 72,66%. (Norsan et al, 2023).

Seorang ibu sering mengalami masalah dalam pemberian ASI karena kurangnya pengetahuan dan upaya untuk melancarkan produksi ASI (Ibrahim et al, 2021). Masalah dalam pemberian ASI juga dapat dialami oleh ibu yang bersalin dengan tindakan *Sectio Caesarea* (SC) karena tindakan anestesi (pembiusan), mobilisasi yang terbatas, serta nyeri yang dirasakan oleh ibu (Izzah et al, 2022). Penggunaan obat-obatan anestesi yang digunakan pada prosedur operasi *Sectio Caesarea* terbukti berpengaruh kuat dalam menghambat produksi ASI. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmatika, ditemukan hasil bahwa penggunaan obat-obatan anestesi dapat menghambat produksi ASI (Rahmatika, 2020). Proses persalinan dengan *Sectio Caesarea* menjadi penghambat keberhasilan ibu untuk menyusui, terutama dihari-hari awal setelah melahirkan. (Layuk, 2023).

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI seperti teknik menyusui yang benar, dukungan keluarga, manajemen nyeri dan perawatan payudara, serta mengonsumsi makanan yang dapat membantu melancarkan produksi ASI seperti *Nigella Sativa* (Yulita, 2020). Studi yang dilakukan pada tahun 2019 mengenai pengaruh ekstrak *Nigella Sativa* terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian ekstrak *Nigella Sativa* terhadap produksi ASI. Sebanyak 74% ibu menyusui mengalami kelancaran produksi ASI sesudah diberikan ekstrak *Nigella Sativa* (Hidayati, 2019). Penelitian oleh Zakaria (2022) juga menunjukkan adanya peningkatan volume ASI setelah diberikan ekstrak *Nigella Sativa*. *Nigella Sativa* mengandung berbagai macam campuran komponen lipid dan hormonal seperti *polyphenols*, *anetholes*, *saponins*, *alkaloid*, dan *galactagogue* yang membantu meningkatkan produksi ASI.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Kartika Husada Kalimantan Barat pada bulan Desember 2023 didapatkan data sebanyak 28 ibu bersalin secara *Sectio Caesarea*. Informasi yang didapatkan dari pasien, mengeluhkan bahwa produksi ASI tidak banyak dan bertanya apakah obat-obatan yang diberikan dari rumah sakit ataupun efek dari anestesi dapat menyebabkan terganggunya produksi ASI tersebut.

Upaya yang dilakukan untuk membantu ibu memperlancar produksi ASI pada ibu post partum di Rumah Sakit Kartika Husada adalah dengan mengajarkan ibu cara perawatan payudara, edukasi pasien untuk tetap menyusui bayinya walaupun ASI belum keluar, menganjurkan ibu untuk menjaga nutrisi, mengonsumsi banyak air putih, mengedukasi suami dan keluarga untuk selalu memberikan dukungan kepada ibu. Apabila upaya tersebut telah dilakukan tapi masih banyak ibu nifas yang mengeluh ASI nya belum keluar atau ASI nya masih sedikit, peneliti tertarik untuk memberikan terapi pemberian ekstrak *Nigella Sativa* yang dapat dilakukan dirumah setelah pasien pulang.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Nigella Sativa* terhadap kecukupan produksi air susu ibu pasca *Sectio Caesarea* di rumah sakit Kartika Husada”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah yang diangkat adalah “Apakah ada pengaruh *Nigella Sativa* terhadap kecukupan produksi air susu ibu pasca *Sectio Caesarea* di rumah sakit Kartika Husada ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Nigella Sativa* terhadap kecukupan produksi air susu ibu pasca *Sectio Caesarea* di rumah sakit Kartika Husada.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kecukupan produksi air susu ibu pada ibu pasca *Sectio Caesarea* sebelum mengkonsumsi *Nigella Sativa*.
- b. Untuk mengetahui kecukupan produksi air susu ibu pada ibu pasca *Sectio Caesarea* setelah mengkonsumsi *Nigella Sativa*.
- c. Menganalisis kecukupan produksi air susu ibu pada ibu pasca *Sectio Caesarea* sebelum dan setelah mengkonsumsi *Nigella Sativa*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Teoritis

Sebagai bahan kajian pustaka bagi perkembangan Ilmu Kebidanan terkait intervensi pengaruh *Nigella Sativa* terhadap kecukupan produksi air susu ibu pada ibu pasca *Sectio Caesarea* dan digunakan dalam penelitian ilmu kebidanan selanjutnya.

### 2. Praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan Universitas ‘Aisyiyah Surakarta  
Untuk menambah literatur bacaan di perpustakaan sebagai bahan kajian dan menambah informasi yang berkaitan dengan *Nigella Sativa* sebagai penambah produksi ASI.
- b. Bagi Institusi Kesehatan Rumah Sakit Kartika Husada

Sebagai bahan informasi dan memacu petugas kesehatan untuk memberikan informasi bagi bidan dan ibu nifas tentang manfaat *Nigella Sativa* sebagai penambah produksi ASI.

c. Bagi Responden

Untuk pengetahuan tentang produksi air susu ibu pada ibu pasca *Sectio Caesarea*.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai dasar pengembangan penelitian sejenis agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Hidayati (2019)	Pengaruh Ekstrak Nigella Sativa Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di PMB Afah Fahmi Amd.,Keb Surabaya	1. Populasi ibu menyusui 2. Variabel berupa Nigella Sativa dan produksi ASI	1. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling 2. Sedang menggunakan teknik pengambilan sampel saya menggunakan <i>Consecutive sampling</i> 3. Alat ukur menggunakan lembar observasi Sedangkan alat ukur saya menggunakan kuesioner.
2.	Febriani,dkk (2023)	Perbedaan Pemberian Jintan Hitam (Nigella Sativa) Dan Kombinasi Jinten Hitam (Nigella Sativa) Dengan Sari Kurma Terhadap Kelancaran Asi Pada Ibu Nifas.	1. Variabel menggunakan Nigella Sativa 2. Populasi ibu menyusui	1. Metode penelitian menggunakan <i>Quasi experimental</i> Sedangkan penelitian saya menggunakan metode <i>Pre Experimen without control</i> 2. Desain penelitian menggunakan <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i> 3. Sedangkan penelitian saya menggunakan <i>one group Pre test Post test Design</i> .
3.	Triandini,dkk (2022)	Penggalian Potensi Galaktagog Herbal Dalam Meningkatkan Capaian Asi Eksklusif Sebagai Indikator Prioritas Sdgs Untuk Mewujudkan Generasi Emas Di Kota Mataram	1. Populasi ibu menyusui 2. Alat ukur menggunakan kuesioner	1. Tempat pengambilan sampel : di Kota Mataram Sedangkan penelitian saya di RS. Kartika Husada 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> 3. Sedangkan penelitian saya manggunakan <i>Consecutive sampling</i>